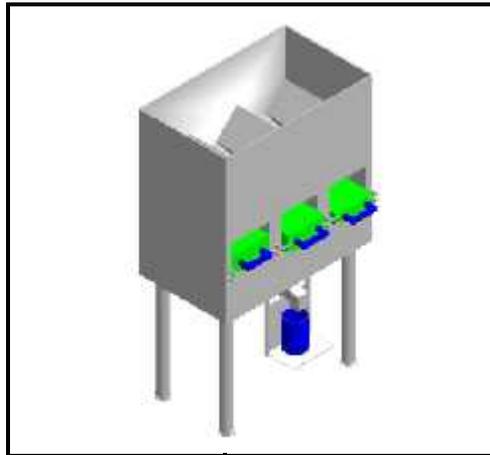


BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pekerjaan pengemasan gula pasir yang dilakukan pekerja di toko dan kedai terdapat beberapa keluhan rasa sakit dan nyeri oleh pekerja, cepatnya pekerja merasa kelelahan, dan lamanya waktu proses kerja. Perancangan alat penakaran dan pengemasan gula pasir yang dirancang disesuaikan dengan data antropometri 75 pekerja di toko dan kedai agar alat tersebut sesuai dengan pemakainya. Berdasarkan penyusunan konsep dan perhitungan persentil yang telah dilakukan didapatkan hasil rancangan dan spesifikasi hasil produk sebagai berikut:



Gambar 6.1 Perancangan Alat Penakaran dan Pengemasan Gula Pasir

Adapun data perancangan alat penakaran dan pengemasan gula pasir sesuai dengan data antropometri pekerja pada Tabel 6.1 berikut:

Tabel 6.1 Spesifikasi Ukuran Alat Penakaran dan Pengemasan Gula Pasir

NO	Bagian Alat dan Antropometri Digunakan	Ukuran
1	Lebar alat (Lb)	48 cm
2	Tinggi tuas pengisian (Tsd)	18 cm
3	Lebar pegangan pada tuas pengisian (Ltm)	10 cm
4.	Tinggi alat (Tsb)	120 cm

Adapun perbandingan kondisi kerja sebelum dan setelah perancangan dilihat dari aspek ergonominya ditunjukkan oleh tabel berikut :

Tabel 6.2 Perbandingan Waktu Kerja Sebelum dan Setelah Perancangan Alat

Sebelum Perancangan	66,36 detik
Setelah Perancangan	27,92 detik
Persentase (%) Penurunan	42,07 %

Tabel 6.3 Perbandingan Produktivitas Sebelum dan Setelah Perancangan Alat

Output Standar Sebelum Perancangan	50 kg/jam/pekerja
Output Standar Setelah Perancangan	66,7 kg/jam/pekerja
Persentase (%) Peningkatan	33,4 %

Dapat ditarik kesimpulan bahwa perancangan alat penakaran dan pengemasan gula pasir dapat menurunkan waktu kerja sebesar 42,07 setelah perancangan alat tersebut. *Output* standar meningkat dari 50 kg/jam menjadi 66,7 kg/jam pada masing-masing pekerja setelah perancangan. Sehingga produktivitas para pekerja setelah perancangan alat penakaran dan pengemasan gula pasir terjadi peningkatan sebesar 33,4%. Berdasarkan analisa subjektivitas pekerja dengan menyebarkan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM), dapat diketahui keluhan rasa sakit dan nyeri pekerja pengemasan gula pasir jauh menurun setelah perancangan.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pekerja pengemasan gula pasir hendaknya memperhatikan kesehatan dan keselamatan pekerjaannya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara melakukan pekerjaan dengan sikap atau posisi kerja yang baik melalui penggunaan alat yang dapat mempermudah pekerjaan mereka.
2. Hendaknya pekerja melengkapi alat rancangan berikutnya dengan 1 unit timbangan agar takaran yang diinginkan lebih sesuai dengan standarnya.
3. Bagi peneliti sebaiknya memikirkan aspek-aspek manusia pada perancangan sebuah produk baik secara fisik maupun psikis, karena hal ini sangat berpengaruh banyak terhadap proses kerja yang dilakukannya.